

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang teratur atau bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan, guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>1</sup> Sedangkan, penelitian adalah aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban.<sup>2</sup> Metode penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang penulis mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.<sup>3</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.<sup>4</sup> Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *Living Qur'an*, ciri dari penelitian kualitatif ialah khas penyajian data menggunakan perspektif emic, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Pada penelitian ini pula bersifat

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1995), 652.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 181.

<sup>3</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 109.

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* atau lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah PPTQ Baitul Muttaqin, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Alasan penulis memilih lokasi ini Karena di PPTQ Baitul Muttaqin ini terdapat praktik pembacaan zikir *al-Ma'tsurat* yang sudah mengakar kuat dan sudah menjadi rutinitas sampai sekarang. Di samping itu, penulis juga tertarik untuk meneliti dampak pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* bagi santri.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang dipilih oleh penulis untuk mendapatkan informasi dalam mempermudah dan membantu proses penelitian adalah seluruh komponen yang ada di PPTQ Baitul Muttaqin, di antaranya adalah ustadz-ustadzah, pengurus, santri yang ada di pondok tersebut.

## D. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode atau ide yang dipelajari. Berfungsi sebagai sumber asli dari informasi tentang topik tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai sumber data primer adalah pengasuh, para ustazah dan para santri putri yang merupakan pelaksana dari pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten

---

<sup>6</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

<sup>7</sup> Mohammad Mostari dan M.Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: laksana pressindo, 2012), 37.

Rembang. Data primer ini diperoleh melalui sesi wawancara yang mendalam mengenai masalah yang dikaji.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>8</sup>Sumber data sekunder merupakan pendukung juga pelengkap dari sumber data primer. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang dimaksud adalah artikel, jurnal, dokumen-dokumen yang telah ada, arsip-arsip dan data santri PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan observasi peran serta (*participant observation*), dimana penulis terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>10</sup>

Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Tujuan dari observasi ini mengadakan pengamatan pada pelaksanaan zikir *al-Ma'tsurat* tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti atau penulis ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden. Teknik

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

<sup>9</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus : Nora Enterorise), 34.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 145.

wawancara yang digunakan oleh penulis ialah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, dalam melakukan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan penulis mencatatnya.<sup>11</sup> Dalam praktiknya, penulis melakukan wawancara terhadap narasumber dari pengamal pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang dengan membawa instrument sebagai pedoman dalam wawancara, seperti tape recorder, paper dll.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>12</sup> Dalam praktiknya, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian awal, dimana penulis hanya ingin mengetahui garis besarnya saja mengenai pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data data data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber-sumber tertulis dan literatur lainnya.<sup>13</sup>

Pada tahap ini, penulis akan mengambil gambar-gambar yang ada keterkaitannya dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin Desa Sambong, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. hal tersebut menjadi penting sebagai penunjang dan penyempurnaan data data yang diperoleh dan interview maupun observasi.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 137-138.

<sup>12</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 289-290.

<sup>13</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 29.

## F. Uji Keabsahan Data

Data metode penelitian dalam menguji atau pemeriksaan sahnya data, memiliki beberapa istilah diantaranya:

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan ini berarti si penulis membawa dirinya untuk kembali ke lapangan dengan cara melakukan sebuah penelitian dan wawancara dengan sumber-sumber data yang telah ditemukannya. Tujuannya agar penulis dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikannya tersebut merupakan data yang valid atau bukan, apabila data yang telah di peroleh si penulis dari sumber yang asli dan sumber yang lainnya ternyata berbeda, maka si penulis diharuskan untuk melakukan pengamatan yang lebih luas lagi dan juga mencarinya secara mendalam sehingga diperoleh suatu kebenaran yang nyata.<sup>14</sup>

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kevalidan data dan urutan suatu peristiwa pasti akan sistematis dan berkesinambungan. Dengan melakukan hal inilah diharapkan penulis melakukan cek ulang, apakah data tersebut benar atau tidak. Demikian juga peningkatan ketekunan, maka diharapkan penulis mampu memberikan deskripsi yang akurat sesuai fakta di lapangan dan juga sistematis.<sup>15</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber ialah untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh dari narasumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik berarti si penulis menggunakan teknik beda untuk mendapatkan data-data dari para narasumber yang sama.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

<sup>15</sup>Masrukhin, *Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda-beda, jika hasilnya berbeda maka, penulis harus melakukan penelitian ulang sehingga kepastian dari apa yang diteliti tersebut dapat ditemukan.<sup>16</sup>
2. Uji Transferability
 

Uji transferability tertuju kepada ketepatan dan sejauh mana suatu penelitian tersebut dapat berlanjut. Maka dari itulah hasil dari laporan tersebut harus menunjukkan uraian yang terperinci dengan baik, secara jelas dan memahami, sistematis dan yang terakhir dapat dipercayai.
3. Uji Dependability
 

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.
4. Uji Confirmability
 

Uji confirmability diartikan sebagai uji hasil penelitian yang berkaitan erat dengan proses yang sedang dilakukannya. Jikalau hasil dari sebuah penelitian merupakan fungsi daripada suatu proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan didokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data tersebut adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dari

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 370-374.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama mencari data dilapangan. Pada dasarnya, melalui reduksi data ini akan ditemukan data yang valid, sehingga ketikaterjadi kebimbangan dalam data penelitian yang diperoleh, dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi lain dari sumber yang berbeda.<sup>18</sup>

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan memberikan deskripsi berdasarkan hal hal yang tercantum pada reduksi data. Tujuan dari penyajian data adalah guna menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk itu, penyajian data ditampilkan dalam bentuk sistematis, agar membantu penulis dalam melakukan proses analisis.<sup>19</sup>

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah verifikasi. Verifikasi data atau yang dapat juga disebut sebagai penarikan simpulan adalah menafsirkan hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan yang telah diambil dari data data sebelumnya merupakan kesimpulan sementara. Oleh karena itu perlu dilakukan proses verifikasi data. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dilakukan dengan mengulang kembali langkah penelitian, menelusuri kembali langkah langkah yang sudah dilakukan. Meliputi pemeriksaan data lapangan, reduksi yang dibuat dari catatan lapangan dan simpulan sementara.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 175.

<sup>19</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 176.

<sup>20</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 177.